

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumadewi, D. A., Djakfar, L., & Bisri, M.(2012). Arahan Spasial Teknologi Drainase Untuk Mereduksi Genangan Di Sub DAS Watu Bagian Hilir. *Jurnal Teknik Pengairan*, 3(2), 258-276
- Rahardjo, P.N. (2014). 7 Penyebab Banjir Di Wilayah Perkotaan yang Padat Penduduknya. *Jurnal JAI*, 7(2), 205-213.Rahayu, H.P. (2009). Banjir dan Upaya penanggulangannya. Promise (Program for Hydro- Meteorological Risk Mitigation Secondary Cities in Asia) Indonesia. Bandung
- Rahratmoko, D. 2005. Pemetaan Kerentanan Banjir Pada Kawasan Permukiman di Kota Yogyakarta Menggunakan Citra Ikonos-2 dan Sistem Informasi Geografi. Skripsi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta
- Heryani, F. Analisis Kerawanan Banjir Berbasis Spasial Menggunakan Analytical Hierarchy Process (AHP) Kabupaten Maros. Noor, Dj. 2006. Geologi Lingkungan. Graha Ilmu.
- Harjadi, dkk. 2007. Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Jakarta : Bakornas PB
- Imdadudina, Annisa. (2011). Zonasi risiko bencana banjir akibat sea level rise, Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember
- Muta'ali L., 2014, Perencanaan Pengembangan Wilayah Berbasis Pengurangan Risiko Bencana, Badan penerbit fakultas grografi BPPG, UGM Yogyakarta
- Ristya, Wika. 2012. Kerentanan Wilayah Terhadap Banjir Di Sebagian Cekungan Bandung. Depok: Universitas Indonesia
- Wibowo, Mardi. 2005. Analisis Pengaruh Perubahan Penggunaan Lahan Terhadap Debit Sungai di Gandok, Bandung
- Pamekas. R, 2010, Pemodelan Resiko Banjir Perkotaan(Sebuah Teknologi untuk Mitigasi Bencana Banjir), Dinamika Riset, Majalah Litbang Pekerjaan Umum, Volume VIII. No.4 Oktober – Desember 2010, ISSN:18299059

Kodoatie, Robert J., dan Sugiyanto. 2002. Banjir Beberapa Penyebab dan Metode Pengendaliannya dalam Perspektif Lingkungan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Putra, Muh Alief Rusli. 2017. Pemetaan Kawasan Rawan Banjir Berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) Untuk Menentukan Titik dan Rute Evakuasi. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.